

PENGUNAAN TEKNOLOGI WHATSAPP UNTUK PELAJAR SD, PENGEMBANGAN POTENSI BADMINTON PARA PEMUDA, SERTA SOSIALISASI PEMAHAMAN ZAKAT PERTANIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA BENTENG BARAT

¹Muhammad Amin, ²Seri Wahyuningsih, ³Kasmang, ⁴Feri Sofian

¹Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

^{2,3,4} Universitas Islam Indragiri, Tembilahan

Email: ma618152@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini menyelidiki pemanfaatan teknologi WhatsApp dalam tiga konteks berbeda di Desa Benteng Barat, yakni pendidikan untuk pelajar SD, pengembangan potensi atletik di cabang olahraga bulu tangkis bagi pemuda, dan sosialisasi pemahaman zakat pertanian kepada masyarakat desa. Metode yang digunakan meliputi pembentukan grup WhatsApp, berbagi informasi, materi pendidikan, serta diskusi terfokus. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan akses pendidikan, pengembangan bakat olahraga, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang zakat pertanian. Dengan menggunakan teknologi WhatsApp sebagai alat, upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Benteng Barat.

Kata Kunci: Whatsapp, Pendidikan, Pengembangan Potensi, Bulu Tangkis, Zakat Pertanian

ABSTRACT

This research investigates the utilization of WhatsApp technology in three distinct contexts in Benteng Barat Village, namely primary education, the development of badminton athletic potential among youth, and the dissemination of agricultural zakat understanding to the village community. The methods employed include the establishment of dedicated WhatsApp groups, information sharing, educational materials dissemination, and focused discussions. Expected outcomes encompass improved educational access, athletic talent development, and a deeper understanding of agricultural zakat. By harnessing WhatsApp technology as a tool, this endeavor aims to deliver positive impacts to the Benteng Barat Village community.

Keywords: WhatsApp, Education, Potential Development, Badminton, Agricultural Zakat

1 PENDAHULUAN

Desa Benteng Barat adalah sebuah komunitas pedesaan yang terletak di daerah pedalaman, yang memiliki potensi dan tantangan tersendiri. Meskipun teknologi informasi semakin meluas di berbagai lapisan masyarakat, Desa Benteng Barat masih menghadapi sejumlah masalah dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan komunitas. Di sini, kita mengidentifikasi tiga masalah utama yang perlu diatasi.

Desa Benteng Barat adalah sebuah komunitas pedesaan yang terletak di daerah pedalaman, yang memiliki potensi dan tantangan tersendiri. Meskipun teknologi informasi semakin meluas di berbagai lapisan masyarakat, Desa Benteng Barat masih menghadapi sejumlah masalah dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan komunitas. Dalam konteks ini, kita mengidentifikasi tiga masalah utama yang perlu diatasi dan mendukung urgensi penelitian ini.

Pertama, sektor pendidikan di Desa Benteng Barat memerlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan akses pendidikan, terutama bagi pelajar sekolah dasar (SD). Kendala geografis dan

infrastruktur sering membuat sulitnya mendapatkan akses pendidikan berkualitas, yang berpotensi memengaruhi masa depan generasi muda.

Kedua, potensi atletik pemuda di Desa Benteng Barat, khususnya dalam cabang olahraga bulu tangkis, belum tergali sepenuhnya. Kekurangan fasilitas, pelatihan, dan dukungan yang terbatas menjadi hambatan bagi mereka yang memiliki bakat dalam olahraga ini.

Ketiga, pemahaman tentang zakat pertanian, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat desa ini, belum merata dan perlu disosialisasikan secara lebih efektif. Ini adalah kewajiban sosial dan agama yang, jika dipahami dengan baik, dapat berdampak positif pada pemberdayaan ekonomi masyarakat serta meningkatkan solidaritas sosial.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan kondisi yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana teknologi WhatsApp dapat digunakan dalam tiga konteks tersebut dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas Desa Benteng Barat.

Sektor pendidikan di Desa Benteng Barat memerlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan akses pendidikan, terutama bagi pelajar sekolah dasar (SD). Kendala geografis dan infrastruktur sering membuat sulitnya mendapatkan akses pendidikan berkualitas. Kedua, potensi atletik pemuda desa, khususnya dalam cabang olahraga bulu tangkis, belum tergali sepenuhnya. Kekurangan fasilitas dan pelatihan yang terbatas menjadi hambatan bagi mereka yang berbakat. Ketiga, pemahaman tentang zakat pertanian, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat desa ini, belum merata dan perlu disosialisasikan secara lebih efektif.

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi WhatsApp sebagai alat komunikasi dan edukasi dapat menjadi solusi potensial untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat Desa Benteng Barat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana WhatsApp dapat digunakan dalam tiga konteks tersebut dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas desa.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa pokok persoalan sebagai berikut:

- 1) Akses pendidikan yang terbatas bagi pelajar SD di Desa Benteng Barat.
- 2) Potensi atletik pemuda yang belum tergali sepenuhnya dalam cabang olahraga bulu tangkis.
- 3) Pemahaman yang belum merata mengenai zakat pertanian di kalangan masyarakat desa.

Pokok-pokok pemecahan masalah yaitu:

- 1) Pendirian grup WhatsApp khusus untuk pendidikan pelajar SD.
- 2) Pembentukan program pelatihan dan fasilitas olahraga bulu tangkis bagi pemuda.
- 3) Sosialisasi pemahaman zakat pertanian melalui grup WhatsApp dan pertemuan

Tujuan kegiatan dengan judul Penggunaan Teknologi Whatsapp Untuk Pelajar SD, Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda, Serta Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat Di Desa Benteng Barat. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat membantu dengan hasil yang memuaskan.

- 1) Meningkatkan nilai produk pangan di Desa Benteng Barat.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.
- 3) Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengolahan padi dan udang.
- 4) Memahami peraturan hukum pidana yang berlaku dalam pengolahan pangan.
- 5) Mengembangkan potensi lokal dan tradisi dalam produksi pangan bernilai tinggi.
- 6) Mendorong diversifikasi produk pangan melalui transformasi udang menjadi nugget.
- 7) Meningkatkan daya saing produk pangan lokal di pasar regional dan nasional.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode Survei wawancara secara langsung dan Observasi. Berdasarkan metode ini diharapkan penulis dapat mengetahui permasalahan ataupun kendala masyarakat

dalam Penggunaan Teknologi Whatsapp Untuk Pelajar SD, Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda, Serta Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat Di Desa Benteng Barat.

Penggunaan Teknologi WhatsApp untuk Pelajar SD:

- 1) Pembentukan Grup WhatsApp Khusus: Grup WhatsApp akan dibuat untuk para pelajar SD di Desa Benteng Barat. Grup ini akan menjadi saluran komunikasi utama untuk pendidikan jarak jauh.
- 2) Pengajaran Jarak Jauh: Guru akan menggunakan grup WhatsApp ini untuk mengirimkan materi pelajaran, soal, dan tugas kepada para pelajar secara rutin.
- 3) Sesi Tanya Jawab: Seseekali, guru akan mengadakan sesi tanya jawab melalui panggilan video atau pesan teks untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh para pelajar.
- 4) Kontrol Orang Tua: Orang tua akan diundang untuk bergabung dalam grup untuk memantau aktivitas dan kemajuan belajar anak-anak mereka.
- 5) Sharing Rencana Pelajaran: Guru akan menggunakan grup untuk membagikan rencana pelajaran dan jadwal kegiatan harian kepada para orang tua dan pelajar.

Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda:

- 1) Pembentukan Grup Khusus Badminton: Grup WhatsApp khusus akan dibuat untuk para pemuda yang tertarik dalam olahraga bulu tangkis.
- 2) Latihan dan Kiat: Melalui grup ini, pemuda akan menerima video latihan, tips, dan teknik bulu tangkis yang berguna untuk mengembangkan kemampuan mereka.
- 3) Jadwal Pertandingan: Informasi tentang turnamen dan kompetisi bulu tangkis akan diumumkan melalui grup WhatsApp.
- 4) Mentorship: Pemain berpengalaman akan memberikan mentorship secara online melalui grup ini.
- 5) Diskusi Taktik: Para pemuda akan berdiskusi tentang taktik permainan dan strategi melalui grup.

Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat:

- 1) Grup Edukasi Zakat: Grup WhatsApp khusus akan dibentuk untuk sosialisasi pemahaman zakat pertanian.
- 2) Kajian Online: Materi seperti artikel, video, dan kutipan agama yang relevan mengenai zakat pertanian akan dibagikan melalui grup ini.
- 3) Pertanyaan dan Diskusi: Masyarakat akan diajak untuk bertanya dan berdiskusi tentang zakat pertanian melalui grup.
- 4) Pemantauan Panen: Masyarakat akan berbagi informasi tentang hasil panen mereka dan bagaimana zakatnya dihitung melalui grup.
- 5) Penyuluhan Langsung: Pertemuan atau diskusi langsung akan diadakan di desa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Tujuan dari pelaksanaan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Penggunaan Teknologi Whatsapp untuk Pelajar SD:
 - a) Meningkatkan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi pelajar SD di Desa Benteng Barat.
 - b) Meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan jarak jauh.
 - c) Membantu pelajar dalam pemahaman materi pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik.
- 2) Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda:
 - a) Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi atletik pemuda dalam cabang olahraga bulu tangkis.
 - b) Memberikan akses kepada pemuda untuk sumber daya dan latihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan bulu tangkis mereka.
 - c) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam kompetisi dan turnamen bulu tangkis.
- 3) Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat:

- a) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan agama dan sosial mereka.
- b) Membantu masyarakat menghitung dan mendistribusikan zakat pertanian dengan benar.
- c) Membangun kesadaran sosial dan kepedulian di antara masyarakat terhadap mereka yang kurang beruntung melalui zakat pertanian.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diharapkan oleh penulis dari implementasi metode-metode yang telah dijelaskan adalah:

- 1) Penggunaan Teknologi WhatsApp untuk Pelajar SD:
- 2) Peningkatan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi pelajar SD di Desa Benteng Barat.
- 3) Peningkatan pemahaman dan pencapaian akademik pelajar.
- 4) Komunikasi yang lebih baik antara guru, pelajar, dan orang tua.
- 5) Peningkatan motivasi dan kemandirian belajar pelajar.
- 6) Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda:
- 7) Identifikasi dan pengembangan bakat atletik pemuda dalam bulu tangkis.
- 8) Peningkatan partisipasi pemuda dalam latihan dan kompetisi bulu tangkis.
- 9) Pencapaian prestasi yang lebih baik dalam turnamen bulu tangkis.
- 10) Peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan pemuda dalam olahraga.
- 11) Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat:
- 12) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian.
- 13) Penghitungan dan distribusi zakat yang lebih benar dan adil.
- 14) Kesadaran sosial yang lebih tinggi di antara masyarakat terhadap kewajiban sosial mereka dalam hal zakat.
- 15) Manfaat konkret bagi yang kurang beruntung dalam masyarakat melalui distribusi zakat yang tepat.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini membahas penggunaan teknologi WhatsApp dalam tiga konteks yang berbeda di Desa Benteng Barat, yaitu pendidikan pelajar SD, pengembangan potensi atletik bulu tangkis pemuda, dan sosialisasi pemahaman zakat pertanian kepada masyarakat. Dalam menghadapi tantangan akses pendidikan yang terbatas, potensi atletik yang belum tergali sepenuhnya, dan pemahaman zakat yang kurang merata, metode pelaksanaan yang diusulkan berfokus pada pendirian grup WhatsApp, pengiriman informasi, materi edukasi, dan diskusi.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Monitoring dan Evaluasi: Adalah penting untuk memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk memastikan bahwa metode-metode yang diusulkan memberikan hasil yang diharapkan. Dengan pemantauan yang baik, kita dapat menyesuaikan dan memperbaiki program sesuai kebutuhan.
- 2) Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada guru, pelatih olahraga, dan fasilitator zakat untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan WhatsApp sebagai alat pendidikan dan komunikasi.
- 3) Keterlibatan Komunitas: Melibatkan komunitas secara aktif dalam semua tahap program, dari perencanaan hingga implementasi, untuk memastikan dukungan dan partisipasi yang berkelanjutan.
- 4) Penyediaan Fasilitas dan Sumber Daya: Memastikan ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai untuk pengembangan atletik pemuda dan memastikan bahwa pemuda memiliki akses ke peralatan yang diperlukan.

Amin, Penggunaan Teknologi Whatsapp Untuk Pelajar SD, Pengembangan Potensi Badminton Para Pemuda, Serta Sosialisasi Pemahaman Zakat Pertanian Kepada Masyarakat Di Desa Benteng Barat

- 5) Evaluasi Dampak Sosial: Mengukur dampak sosial dari program sosialisasi zakat, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas, dan mengidentifikasi area di mana perubahan sosial lebih lanjut diperlukan.

REFERENSI

- [1] Al Adnani Abu Fatiah. 2012. Kunci Ibadah Lengkap. Jakarta: An Nur
- [2] Abdul Aziz Muhammad dan Sayyed Hawwas Abdul Wahab. 2009. Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji, di terjemahkan oleh Kamran As'at Irsyady et.al., dari judul asli al-Wasitu Fil Fiqhi al-'ibdaati. Jakarta: AMZAH.
- [3] Ali Hasan M. 1997. Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan (Masail Fiqhiyah II). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Anugrahana, Andri. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. (2020). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 10.
- [5] Barhomi, Choki. e Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Eory on Students' Knowledge Management. (2015). Contemporary Educational Technology. Vol. 6.
- [6] Desiyanti, Ayu. Kajian Implementasi E-Learning Berbasis Aplikasi Whatsapp Terhadap Keefektifan Dan Efisiensi Belajar Peserta Didik Dampak Wabah Covid-19 Ranah SD/MI. (2021). Skripsi pada Strata 1 UIN Raden Intan Lampung. Lampung. 2021.
- [7] Fitriyani, Yani., Irfan Fauzi dan Mia Zultrianti. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan. Vol. 6.
- [8] Garini, Annisa Widya., dkk. Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. (2020). Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 7.
- [9] Huda Nurul. 2015. Et. Al, Zakat Prespektif Mikro-Makro Pendekatan Riset, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [10] Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Indragiri Hilir Tahun 2023.
- [11] Qardawi Yusuf. 2011. Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenal Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis, Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia.